



► PARIWISATA KOTA JOGJA

Rejowinangun Masuk 50 Desa Wisata Terbaik

JOGJA—Kampung Wisata Rejowinangun Jogja masuk dalam daftar 50 Desa Wisata Terbaik di Indonesia. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahudin Uno memberi apresiasi.

*Heriambang Jati Kusumo
heriambang.jati@harianjogja.com*

"Selamat untuk Kampung Wisata Rejowinangun yang masuk 50 Desa Wisata terbaik di Indonesia, banyak potensi di sini," ucap Sandiaga saat mengunjungi Kampung Wisata Rejowinangun, Kotagede, Jumat (8/10).

Pada kesempatan itu Sandiaga berkeliling melihat potensi yang ada di Rejowinangun. Ia mengapresiasi banyaknya potensi di daerah itu, mulai dari potensi kuliner, hingga kerajinan, dan layanan wisata. Salah satunya yaitu Monalisa. "Monalisa ini bukan nama perempuan, tetapi program jalur wisata. Pengunjung bisa bersepeda menikmati Jogja," ujarnya.

Selain piagam penghargaan sebagai 50 Desa Wisata Terbaik, Kampung Wisata Rejowinangun juga mendapat berbagai fasilitas penunjang seperti akses internet gratis selama satu tahun hingga paket CHSE (cleanliness, health, safety, environment sustainability).

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan apresiasi ini juga sebagai hadiah Hari Ulang Tahun ke-265 Kota Jogja. Dia juga mengharapkan potensi yang

- Kampung Wisata Rejowinangun juga mendapat berbagai fasilitas penunjang seperti akses internet gratis selama satu tahun hingga paket CHSE.
- Rejowinangun dikembangkan berdasarkan lima klaster sesuai potensi yang ada di wilayah yaitu klaster budaya, kerajinan, agro, kuliner, dan herbal.

Sebagai hadiah
HUT Jogja,
sebagai pengingat
juga teman-teman
Rejowinangun
nantinya, dapat
hadiah dari Mas
Sandiaga Uno.

Heroe Poerwadi
Wakil Wali Kota Jogja

ada dapat terus dikembangkan, dan menjalin sinergi dengan berbagai pihak.

"Sebagai hadiah HUT Jogja, sebagai pengingat juga teman-teman Rejowinangun nantinya, dapat hadiah dari Mas Sandiaga Uno," ucap Heroe.

Ketua Kelompok Sadar Wisata Rejowinangun, Dodik Rahmanto menjelaskan Kampung Wisata ini menyuguhkan wisata dengan lima kluster yaitu budaya, kerajinan, herbal, kuliner, dan terakhir kluster agro.

"Setiap kluster menampilkan berbagai suguhan wisata yang menarik dengan pemberdayaan masyarakat," ujarnya.

Dia mengatakan Kampung Wisata Rejowinangun telah dirintis sejak 2010. Dalam pengelolannya mengutamakan pemberdayaan masyarakat, untuk

melayani tamu. Wisatawan yang datang dapat berinteraksi dan memperoleh pengalaman mulai dari membuat batik hingga menanam sayur.

Pemberdayaan Masyarakat
"Kami mengutamakan pemberdayaan masyarakat untuk menggerakkan kampung wisata ini," katanya seperti dilansir Antara.

Kampung Wisata Rejowinangun bahkan sudah memegang rekor MURI sebagai pembuat keripik dengan jenis terbanyak, yaitu ada 272 daun yang diolah menjadi keripik seperti bayam, kenikir, anggur, hingga pare.

Sebelum pandemi Covid-19, Kampung Wisata Rejowinangun banyak menerima tamu dari berbagai daerah bahkan dari Pulau Kalimantan, Sumatera, dan Sulawesi.

"Banyak yang melakukan studi banding. Tetapi tamu jauh berkurang saat pandemi," katanya.

Meski sudah masuk sebagai desa wisata terbaik, namun Dodik mengatakan, akan terus melakukan pengembangan di antaranya untuk sektor kerajinan, pengembangan agrowisata, hingga meningkatkan kualitas produk jamu.

"Kami akan upayakan agar jamu produksi kampung wisata ini bisa memperoleh nomor BPOM. Tetapi kualitas jamu tanpa pengawet tetap harus dipertahankan," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kotagede	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Rejowinangun			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005